



STA
RESOURCES

SUSTAINABILITY *Report*

2020

Jl. Pangaran Diponegoro
No. 93 Medan 20152 – Indonesia
Phone : +62-61-4158262 Fax : +62-61-4148960
www.sta.co.id



STA RESOURCES



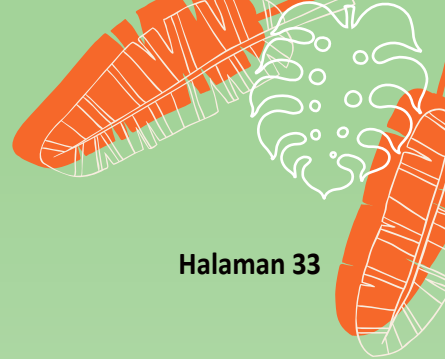
SUSTAINABILITY REPORT 2020

SUMBER TANI AGUNG RESOURCES



Daftar Isi / Content

1. Surat dari Pemimpin / <i>Letters from Leadership</i>	Halaman 6
- Pesan dari Direktur Utama / <i>Message from President Director</i> - Pesan dari Kepala Keberlanjutan / <i>Message from Sustainability Head</i>	
2. Pendekatan Keberlanjutan Kami / <i>Our Sustainability Approach</i>	Halaman 10
- Profil Organisasi / <i>Organization Profile</i> - Visi, Misi dan Kebijakan Keberlanjutan / <i>Vision, Mission and Sustainability Policy</i> - Materialitas / <i>Materiality</i>	
3. Kinerja Perusahaan / <i>Company Performance</i>	Halaman 15
- Target dan Pencapaian 2020 / <i>Target and Achievement</i>	
4. Lingkungan Kerja dan Hubungan Industrial / <i>Work Environment and Industrial Relations</i>	Halaman 16
- Statistik Karyawan / <i>Employee Statistic</i> - Keberagaman dan Kesenjangan Gender / <i>Gender Diversity and Equality</i> - Pengembangan dan Pelatihan Karyawan / <i>Development and Training of Employee</i>	
5. Krisis Global / <i>Global Crisis</i>	Halaman 22
- Respon terhadap Covid-19 / <i>Response to Covid-19</i> - Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Safety and Health Goals</i>	
6. Tujuan Lingkungan / <i>Environmental Goals</i>	Halaman 27
- Penggunaan dan Penghematan Air / <i>Using and Saving of Water Goals</i> - Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia / <i>Reducing the Use of Chemicals</i> - Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran Lahan / <i>Preparedness and Fire Prevention of Land</i> - Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah / <i>Waste Management and Utilization</i>	



7. Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab / *Responsible Supply Chains*

Halaman 33

- Kebijakan NDPE / *NDPE Policy*
- Produksi TBS dan CPO 2020 / *FFB and CPO Production 2020*
- Kemitraan dan Hubungan dengan Petani / *Partnerships and Relationships with Farmers*

8. Akuntabilitas / *Accountability*

Halaman 38

- Tanggung Jawab Sosial / *Social Responsibility*
- Menghormati Hak-hak Penduduk Asli / *Respecting The Right of Indigenous People*

9. Sertifikasi Berkelanjutan / *Sustainable Certification*

Halaman 42

- Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan / *Quality and Environmental Management System (ISO 9001 dan ISO 14001)*
- Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia / *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*
- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) / *Company Performance Rating Program in Environmental Management*

10. Indeks GRI / *GRI Index*

Halaman 46

11. Daftar Istilah / *Glossary*

Halaman 59





1. Surat dari Pemimpin

1.1 Pesan dari Direktur Utama

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang berat untuk semua kegiatan usaha diseluruh dunia. Pandemi telah meluluhlantakkan tatanan bisnis dan sosial yang selama ini telah dibangun selama bertahun tahun.

Kami juga merasakan dampak pandemi ini begitu kuat, sehingga membuat banyak rencana kami yang mestinya berjalan harus kami jadwalkan ulang.

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, perusahaan kami bisa melalui suasana pandemi ini dengan selamat dan perusahaan tetap tumbuh meskipun tidak sebesar yang direncanakan.

Tahun ini kami sudah memulai pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit kami yang ke-9 di Kalimantan Barat. Diharapkan pembangunan ini dapat dirampungkan di tahun 2021, agar bisa segera memberikan manfaat pada masyarakat disekitar pabrik baik sebagai penerima buah hasil produksi masyarakat maupun untuk memberikan lapangan kerja baru bagi sebagian dari mereka. Selain itu sektor ekonomi lokal yang kecil diarea sekitar pabrik akan bisa terangkat dengan terbukanya pasar yang baru.

Komitmen keberlanjutan kami tetap kedepan dalam setiap lingkup usaha kami, termasuk dalam proses pembangunan ini dengan melibatkan banyak kontraktor lokal dalam proses pembangunan, dengan memperhatikan dan meminimalkan efek terhadap lingkungan.

1. Letters from Leadership

1.1 Message from President Director

Dear stakeholders,

2020 is a tough year for all business activities around the world. The pandemic has shattered the business and social order that has been built over the years.

We are also affected by the pandemic is so strong that we have to reschedule many of our plans that should be running.

Thanks to God Almighty, our company can safely go through this pandemic atmosphere and the company continues to grow even though it is not as big as planned.

This year we have started construction of our 9th palm oil processing factory in West Kalimantan. It is hoped that this development can be completed in 2021, so that it can immediately provide benefits to the community around the factory both as recipients of the fruits of the community's products and to provide new jobs for some of them. In addition, it is hoped that the small local economy in the area around the factory and will be able to be lifted by the opening of new markets.

Our commitment to sustainability is maintained in every scope of our business, including in this development process by involving many local contractors in the development process, paying attention to and minimizing the effect on the environment.

Tahun ini salah satu kebun perusahaan kami telah menerima sertifikat ISPO sebagai pengakuan terhadap proses yang kami jalankan telah memenuhi aspek aspek kesinambungan dalam usaha perkebunan sawit. Ini menambah jumlah perusahaan kami yang telah mendapat pengakuan, sementara beberapa lainnya masih dalam proses untuk memperoleh sertifikat namun tertunda karena adanya pandemi ini.

Respon terhadap pandemi kami lakukan dengan memastikan protokol kesehatan berlaku secara ketat dalam setiap operasional kami. Kampanye protokol kesehatan dilakukan tidak hanya di dalam lingkungan perusahaan namun juga terhadap masyarakat sekitar dengan memberikan edukasi dan perlengkapan untuk perlindungan diri seperti masker, hand sanitizer, disinfektan, multivitamin dan juga bantuan tunai.

Terimakasih yang setinggi-tingginya kami haturkan untuk seluruh karyawan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan stakeholder yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kinerja perusahaan tetap baik walaupun situasi ekonomi sedang kurang baik. Semoga kehadiran kami ditengah masyarakat sekitar perusahaan beroperasi tetap mampu memberikan arti dan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

Mohon maaf dari hati kami yang paling dalam jika harapan dari stakeholder sekalian masih ada yang belum bisa kami penuhi. Saran dan juga kritik dengan senang hati akan kami terima dan jadikan cambuk pendorong kemajuan untuk kita bersama.

This year, one of our company plantations has received an ISPO certificate as an acknowledgment that the process we are running has fulfilled the aspects of sustainability in the oil palm plantation business. This adds to the number of our companies that have received recognition, while several others are still in the process of obtaining certificates which have been delayed due to the pandemic.

We respond to the pandemic by ensuring strict health protocols are applied in each of our operations. The health protocol campaign is carried out not only within the company environment but also to the surrounding community by providing education and equipment for personal protection such as masks, hand sanitizers, disinfectants, multivitamins and also cash assistance.

Our highest gratitude goes to all employees who have worked sincerely and stakeholders who have provided support both directly and indirectly, so that the company's performance remains good even though the economic situation is not good. Hopefully our presence in the community around the company operating will still be able to provide meaning and contribution to the progress of the nation and state.

We apologize from the bottom of our hearts if the expectations of all stakeholders are still there that we cannot fulfill. We will gladly accept suggestions as well as criticism and make it a whip for progress for us together

Medan, April 2021
Salam Hormat

Presiden Direktur



1.2 Pesan dari Kepala Keberlanjutan

Rasa syukur yang tak berhingga kami atas terbitnya laporan ini. Setelah tahun sebelumnya kami memulainya, tahun ini kami berusaha membuat laporan yang lebih baik dengan bantuan mentoring dari beberapa pihak yang sangat kompeten.

Laporan tahun ini kami harapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang postur perusahaan kami dibanding dengan laporan sebelumnya, meskipun banyak keterbatasan yang disebabkan oleh munculnya pandemi.

Laporan ini berusaha memotret kinerja perusahaan agar bisa memberikan gambaran yang selengkap mungkin tentang perusahaan agar pihak yang berkepentingan bisa melihat komitmen kami terhadap prinsip-prinsip sustainability dalam upaya memberikan kontribusi bagi kemajuan dan peningkatan taraf hidup masyarakat local dengan lebih memperhatikan prinsip prinsip penulisan laporan yang umum diikuti.

Sumbangan pemikiran dan arahan dari mitra kami dan mentor yang luar biasa telah banyak sekali membuka wawasan kami tentang cara penulisan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat digunakan dan memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

1.2 Message from Sustainability Head

Our gratitude for the publication of this report. After we started the previous year, this year we are trying to make a better report with the help of mentoring from some very competent parties.

We hope that this year's report will provide a more complete picture of our company's posture than previous reports, despite the many limitations caused by the onset of the pandemic.

This report seeks to portray the company's performance so that it can provide a complete picture as possible of the company so that interested parties can see our commitment to the principles of sustainability in an effort to contribute to the progress and improvement of the living standards of local communities by paying more attention to the principles of report writing that are generally followed.

The thoughtful contributions and direction of our wonderful partners and mentors have broadly opened our insights into the way this report is written.

Hopefully this report can be used and provides benefits for those who need it.

Salam Lestari,

Sustainability Head

2. Pendekatan Keberlanjutan Kami

2.1 Profil Organisasi

Pembangunan perkebunan kelapa sawit pertama kali dilakukan pada tahun 1970-an di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara oleh para pendiri STA Resources.

Saat ini STA Resources memiliki 8 anak perusahaan di Sumatera Utara, 2 anak perusahaan masing-masing di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah dengan total unit kerja sebanyak 14 unit kerja. STA Resources telah menjadi perusahaan yang mapan dan independen dan menjadi acuan bagi perusahaan menengah lain baik di Sumatera Utara maupun perusahaan luar lainnya.

STA Resources saat ini mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 38.174 ha areal inti dan 3.521 ha areal plasma. Pabrik pengolahan Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) memiliki kapasitas total 440 ton Tandan Buah Segar per Jam (440 Ton TBS / jam).



LUAS AREAL 41.689 HA
ACREAGE 41.695 HA



14 ANAK PERUSAHAAN
14 SUBSIDIARIES

2. Our Sustainability Approach

2.1 Organization Profile

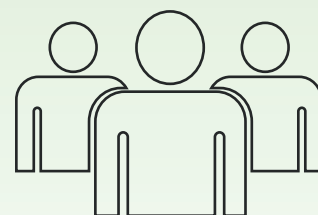
The first oil palm plantations was started in mid 70's at the Labuhanbatu Selatan District, North Sumatra by STA Resources' founders.

At present STA Resources has 8 subsidiaries in North Sumatra, 2 subsidiaries in each of South Sumatra, West Kalimantan and Central Kalimantan - a total of 14 work units. STA Resources has become an established, independent company and a reference base-line for other medium sized companies both in North Sumatra and over Indonesia.

STA Resources currently manages oil palm plantations covering 38,174 ha of core area and 3,521 ha of plasma area. Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) processing factories have a total capacity of 440 tons of Fresh Fruit Bunches or FFB / hour.



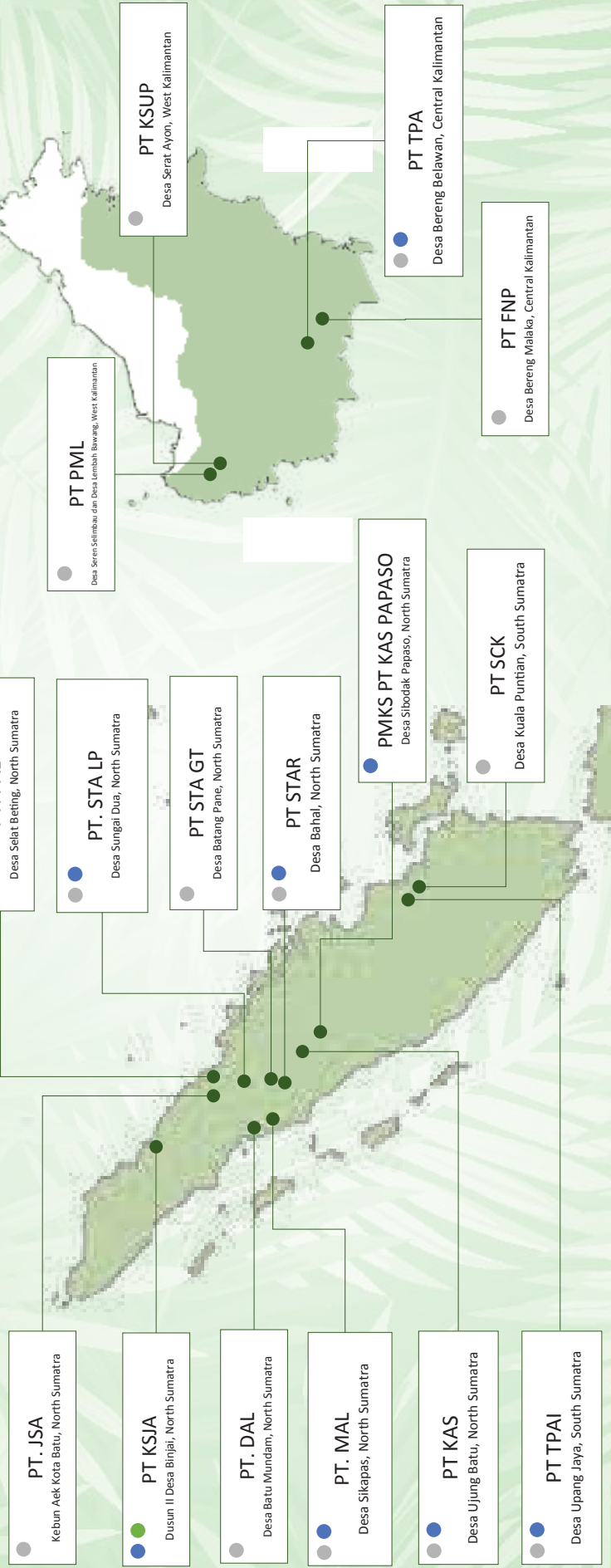
8 PABRIK KELAPA SAWIT
8 PALM OIL MILLS



11.173 KARYAWAN
11.173 EMPLOYEES

AREA OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

- Head Office
- Medan
- Jakarta
- Pontianak
- Palangkaraya
- Trading Office
- Singapore



- Plantation
- Mill
- Kernel Plant

2.2 Visi, Misi dan Kebijakan Keberlanjutan

Pendekatan kami terhadap kebijakan keberlanjutan menggabungkan manusia, bumi dan kesejahteraan (people, planet, profit) yang kami interpretasikan sebagai berikut:

1. People: maju bersama dengan masyarakat sebagai mitra yang setara;
2. Planet: menjaga keseimbangan antara lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di setiap operasi STA Resources;
3. Profit: memperoleh imbal hasil yang wajar dari bisnis yang layak.

2.2 Vision, Mission and Sustainability Policy

Our approach to sustainability policy combines people, planet and well-being (people, planet, profit) which we interpret as follows:

1. People: go forward together with the community as equal partners;
2. Planet: maintaining a balance between the environment and community welfare in each operation of STA Resources;
3. Profit: getting a fair return on a viable business.

Visi Vision

Menjadi perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan
To be a leading and sustainable plantation company

Misi Mission

Membangun tim yang profesional dan solid secara berkelanjutan
Build the professional and solid team sustainably

Selalu meningkatkan mutu produk, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja
Continuously improve product quality, environment, health and safety

Memberikan kontribusi yang positif ke masyarakat dan lingkungan
di sekitar perusahaan beroperasi
*Always contribute positively to the community and environment around
the company operating domain*

2.3 Materialitas

Mengikuti panduan yang diterbitkan oleh GRI, STA Resources telah mengembangkan proses materialitas keberlanjutannya bersamaan dengan memahami dinamika pemangku kepentingan dan mengelola risiko bagi semua pihak yang terlibat untuk membantu organisasi memprioritaskan dan mengelola kepentingan pemangku kepentingan kami.

Pada laporan ini kami berusaha mengembangkan sistem dasar untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan penting baik internal maupun eksternal, dengan melakukan survei formal terhadap persepsi dan aspirasi yang berkaitan dengan Perusahaan. Kendala keterbatasan waktu dikarenakan berjangkitnya pandemi, menyebabkan kami tidak dapat menggali informasi yang lebih dalam dan luas dari pemangku kepentingan eksternal.

Keterbatasan yang disebutkan di atas berarti bahwa strata survei yang telah menerima paling banyak penekanan kali ini, adalah pemangku kepentingan internal. Selanjutnya kami menggunakan data yang dianalisis bersama dengan tim internal untuk membangun dan memperbaiki matriks materialitas.

Mungkin saat ini, matriks materialitas yang kami diturunkan, seperti halnya rekan-rekan kita, masih terasa subyektifitas disana-sini, namun kami merencanakan untuk melakukan perbaikan di masa depan untuk memasukkan pendekatan yang lebih memastikan pendekatan kuantitatif yang coba kami lakukan pada laporan ini terasa lebih kuat.

2.3 Materiality

Following the guidelines published by GRI, STA Resources has developed its sustainability materiality process along with understanding stakeholder dynamics and managing risk for all parties involved to help the organization prioritize and manage the interests of our stakeholders.

In this report we seek to develop a basic system to identify important stakeholders, both internal and external, by conducting a formal survey of the perceptions and aspirations related to the Company. Time constraints due to the outbreak of a pandemic have prevented us from being able to dig deeper and broader information from external stakeholders.

The limitations mentioned above mean that the survey strata that have received the most emphasis this time, are internal stakeholders. Next we use the analyzed data together with the internal team to construct and refine the materiality matrix.

Perhaps at this time, the materiality matrix we reduced, like our counterparts, still feels subjectivity here and there, but we plan to make improvements in the future to include an approach that more ensures the quantitative approach we tried to do in this report feels more pronounced strong.



Mengacu pada “Matriks” materialitas STA Resources yang disajikan di bawah ini. Kategori Vital Materiality, “Komunikasi dan Hubungan Pemangku Kepentingan” (SCR) tiga kelompok penting diidentifikasi secara terpisah, yaitu Hubungan Masyarakat Lokal (LCR), Hubungan Pemerintah Daerah dan Pusat (LCG) dan hubungan pertambahan nilai Naik dan Turun (UDV). Namun Local Customer Relationship dan pada tingkat yang lebih rendah UDV telah menerima input yang signifikan sebagaimana yang terlihat pada grafik materialitas.

Untuk selanjutnya, dalam pelaporan dimasa mendatang, Nilai Konservasi Tinggi (HCV) akan mencakup tambahan ekosistem Stok Karbon Tinggi (HCS). Kebun HCS (mis., sawit atau karet) akan ditempatkan dalam kategori terpisah mirip dengan peringkat materialitas HCS saat ini.

Refer to the materiality “Matrix” of STA Resources which is presented below. In the Vital Materiality category, “Stakeholder Communication and Relationships” (SCR) three important groups were identified separately, namely Local Community Relations (LCR), Local Government Relations (LCG) and value added relationship between Up and Down (UDV). However Local Customer Relationship and to a lesser extent UDV have received significant input as seen on the materiality chart.

Henceforth, in future reporting, High Conservation Value (HCV) will include additional High Carbon Stock (HCS) ecosystems. HCS plantations (eg, oil palm or rubber) will be placed in a separate category similar to the current HCS materiality ranking.



3. Kinerja Perusahaan 3.1 Target dan Pencapaian 2020

3. Company Performance 3.1 Target and Achievement 2020

Kinerja <i>Performance</i>	Target <i>Commitment</i>	Pencapaian 2020 <i>Achievement 2020</i>
Produksi TBS dan CPO <i>Production of FFB and CPO</i>	Meningkatkan produksi TBS & CPO <i>Increase FFB & CPO production</i>	Hasil TBS inti meningkat dari 22,13 ton/ha pada 2019 menjadi 22,67 ton/ha pada 2020 dan ekstraksi CPO meningkat dari 20,30% pada 2019 menjadi 20,34% pada 2020 <i>FFB yield increased from 22,13 tons/ha in 2019 to 22,67 tons/ha in 2020. CPO extraction increased from 20,30% in 2019 to 20,34% in 2020</i>
Sertifikasi Keberlanjutan <i>Sustainability Certification</i>	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan <i>Quality and Environmental Management System Cert.</i> Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia <i>Indonesian Sustainable Palm Oil Certification</i>	Audit Pengawasan Tahun I ISO 9001:2015 dan 14001:2015 <i>First Surveillance Audit ISO 9001:2015 dan 14001:2015</i> Mendapat Sertifikat ISPO untuk PT Sumatera Candi Kencana <i>Achieve ISPO Certificate for PT Sumatera Candi Kencana</i>
Penghargaan <i>Appreciation</i>	Mematuhi Peraturan Perundangan <i>Comply with Laws and Regulations</i>	Mendapat Penghargaan PROPER Peringkat BIRU : <i>Got a Blue Rating PROPER Award</i> PT Sumber Tani Agung Resources PT Sumber Tani Agung PT Karya Agung Sawita

4. Lingkungan Kerja dan Hubungan Industrial

4.1 Statistik Karyawan

STA Resources berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan memastikan menawarkan peluang kerja yang bermanfaat. Ini termasuk mempromosikan kondisi kerja yang adil dan menguntungkan, tunjangan karyawan, dan peluang pengembangan. Keberhasilan jangka panjang bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan orang-orang bertalenta.

Kami mempekerjakan langsung 11.173 karyawan di seluruh kantor, perkebunan, pabrik dan pabrik pengolahan, 4.986 di antaranya adalah karyawan tetap dan 6.184 karyawan tidak tetap.

Untuk mempertahankan operasi yang efisien, beberapa pekerja kami, termasuk pekerja musiman, penjaga keamanan, dan mereka yang dibutuhkan untuk proyek konstruksi khusus, bersumber dari kontraktor pihak ketiga. Pekerja musiman lainnya dikontrak selama puncak musim panen. Dalam hal ini, pekerja terkadang adalah istri dari pekerja laki-laki, atau pekerja yang berlokasi di sekitar area operasi yang memilih untuk tidak terikat dengan perusahaan karena memberikan mereka keleluasaan untuk terlibat dalam pekerjaan lain.

4. Work Environment and Industrial Relations

4.1 Employee Statistic

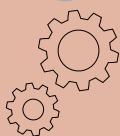
STA Resources is committed to become a responsible company and ensures that it offers rewarding job opportunities. This includes promoting fair and favorable working conditions, employee benefits, and development opportunities. The long-term success of our business depends on our ability to recruit, develop and retain talented people.

We directly employ 11,173 employees throughout our offices, plantations, factories and processing plants, 4,986 of whom are permanent employees and 6,184 non-permanent employees.

To maintain efficient operations, some of our workers, including seasonal workers, security guards, and those required for special construction projects, are sourced from third party contractors. Other seasonal workers are contracted during the peak harvest season. In this case, workers are sometimes the wives of male workers, or workers located near the area of operations who choose not to be tied to the company because it gives them flexibility to be involved in other jobs.

LINGKUNGAN KARYAWAN





4.2 Keberagaman dan Kesetaraan Gender

STA Resources menjamin perlakuan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan. Meskipun secara tradisional, pekerjaan di perkebunan didominasi oleh laki-laki, jaminan untuk kaum perempuan mempunyai karir dan kesempatan tetap terbuka. Bekerja diantara banyak laki-laki tidak menjadi sesuatu yang mengkhawatirkan bagi siapapun di dalam perusahaan STA Resources yang sudah menetapkan kesetaraan sebagai komponen penting dalam Visi Perusahaan.

Diantara sedikit wanita yang memilih untuk berkarir di lapangan adalah Ratna (Mandor Pembibitan) menjadi salah seorang yang menonjol diantara para pekerja pria di lokasi pembibitan kami. Sebagai petugas yang bertanggung jawab untuk memastikan bibit yang dihasilkan yang akan digunakan selama sekitar 25 tahun, harus dipastikan tidak boleh ada yang menyimpang dari proses yang direncanakan. Maka disiplin untuk melakukan penyiraman pencatatan dan pemilahan bibit harus dilakukan secara ketat. Ratna menjadi leader dari timnya yang banyak diantaranya adalah laki-laki. Tidak ada kecanggungan dalam melaksanakan fungsi tersebut karena jaminan kesetaraan yang telah tersosialisasi dengan baik.

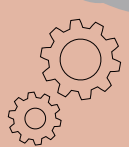
4.2 Gender Diversity and Equality

STA Resources guarantees equal and equivalent treatment to all employees. Although traditionally, employment in plantations is dominated by men, the guarantee for women to have careers and opportunities remains open. Working among many men is not something that is a worry for anyone in the STA Resources company who has established equality as an important component of the Company Vision.

Among the few women who choose to pursue careers in the field, Ratna (Nursery Foreman) is a prominent person among the male workers at our nursery sites. As officers who are responsible for ensuring that the seeds produced will be used for about 25 years, it must be ensured that nothing deviates from the planned process. So the discipline to do watering recording and sorting seedlings must be carried out strictly. Ratna became the leader of her team, many of whom were men. There is no awkwardness in carrying out this function because of the guarantee of equality that has been well socialized.

KESETARAAN
GENDER





4.3 Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Karyawan yang berkualitas merupakan bagian yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, kami percaya bahwa kualitas karyawan banyak ditentukan dan dibentuk oleh perusahaan selain memang karyawan itu sendiri telah mempunyai kualitas dasar yang baik.

Perusahaan kami percaya bahwa bibit yang bagus jika tidak dipelihara dengan baik akan sulit untuk menghasilkan buah yang bagus, demikian juga sebaliknya bibit yang biasa-biasa saja bila dilakukan perawatan dan perlakuan yang baik bisa menghasilkan buah yang baik.

Untuk mencapai hal tersebut kami melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan sejak dini, dengan melakukan on job training terhadap lulusan baru dari perguruan tinggi, untuk dididik menjadi planter yang tangguh.

Sampai tahun 2020 Training Centre kami telah menyelenggarakan On the Job Training sebanyak 22 batch, dengan peserta minimal sebanyak 10 setiap batch. Para alumni telah menyebar menjadi pimpinan dalam perusahaan kami.

Selain itu untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang ada, perusahaan mengikutsertakan staf dan karyawan melalui pelatihan eksternal. Sepanjang 2020 telah dilaksanakan 7 jenis pelatihan eksternal yang diikuti oleh 16 orang dari berbagai departemen.

4.3 Development and Training of Employee

Quality employees are a very important part of the sustainability of the company, we believe that the quality of employees is determined and shaped by the company in addition to having good basic qualities.

Our company believes that if good seeds are not properly maintained, it will be difficult to produce good fruit, on the other hand, seeds that are normal for good care and good treatment can produce good fruit.

To achieve this, we conduct training and employee development from an early age, by conducting on-job training for fresh graduates from tertiary institutions, to be educated to become strong planters.

Until 2020, our Training Center has held 22 batches of On the Job Training, with at least 10 participants per batch. The alumni have spread to become leaders in our company.

In addition, to improve the competence of existing Human Resources, the company includes staff and employees through external training. Throughout 2020, 7 types of external training were carried out which was attended by 16 people from various departments.

PENDIDIKAN





5. Krisis Global

5.1 Respon terhadap Covid-19

Munculnya pandemic Covid-19 membuat perusahaan harus mengambil langkah-langkah untuk mencegah menyebarnya Covid-19 masuk ke dalam perusahaan. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 perusahaan menjalankan protokol kesehatan secara ketat kepada para pekerja baik di kebun, pabrik, ataupun kantor pusat.

Setiap pekerja wajib melakukan pemeriksaan suhu tubuh sebelum memulai bekerja. Perusahaan juga menyediakan tempat mencuci tangan baik di kebun, pabrik, dan kantor pusat. Perusahaan juga menganjurkan kepada para pekerja untuk saling menjaga jarak dalam setiap aktivitasnya. Selain itu perusahaan juga menyediakan masker untuk seluruh pekerja dan pekerja wajib menggunakannya selama aktivitas di dalam perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan Alat Pelindung Diri kepada para paramedic di Posko K3 perusahaan selama bertugas di masa pandemi Covid-19 untuk mencegah tertularnya mereka sebagai garda terdepan di dalam perusahaan.



5. Global Crisis

5.1 Responses to Covid-19

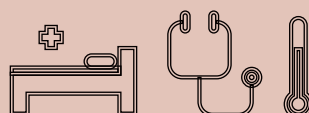
The emergence of the Covid-19 pandemic requires companies to take steps to prevent the spread of Covid-19 entering company. To prevent the spread of Covid-19, the company carries out strict health protocols for workers in plantation, mill, or head offices.

Every worker is obliged to check his body temperature before starting work. The company also provides a hand washing area in plantation, mill, and head office. The company also advises workers to keep their distance from each other in every activity. In addition, the company also provides masks for all workers and must be used during activities inside the company.

The company also provides Personal Protective Equipment to paramedics at the company's K3 Post while on duty during the Covid-19 epidemic to prevent their infection as the front guard in the company.



KESEHATAN





BERDIRI DALAM SOLIDARITAS DENGAN KARYAWAN KAMI

Sugeng Sumedi, Senior Manager Estates Departemen di STA Resources Group Head Office Medan, Sumatera Utara, tidak pernah menyangka bahwa beliau akan terinfeksi COVID-19. Kejadian 2 (dua) minggu sebelumnya, ada mengalami demam biasa dan batuk berdahak yang intensitasnya jarang. Pada saat mengalami gejala tersebut minum obat pereda demam dan obat batuk. Selang beberapa hari merasakan sakit tenggorokan dan 2 (dua) hari kemudian sembuh setelah konsumsi obat yang direkomendasikan oleh dokter perusahaan yaitu obat antibiotik dan anti radang. Setelah itu juga berobat ke dokter spesialis untuk memeriksakan batuk berdahak dan diberi obat-obatan.

Setelah 2 (dua) hari mengkonsumsi obat-obatan tersebut timbul gejala jantung berdebar kencang dan segera dilarikan ke RS terdekat dan ditangani di UGD karena memang ada penyakit bawaan yaitu penyakit Jantung. Kemudian di ambil sampel darah untuk pemeriksaan lain dan juga untuk rapid test. Dari rapid test diperoleh hasil Reaktif Covid-19 dan kemudian dikirim ke RS rujukan yang menangani Covid -19 di kota Medan.

STANDING IN SOLIDARITY WITH OUR EMPLOYEES

Sugeng Sumedi, Senior Manager Estates Department at STA Resources Group Head Office Medan, North Sumatra, never thought that he would be infected with COVID-19. The incident 2 (two) weeks before, there was a common fever and cough with phlegm which was rare in intensity. When experiencing these symptoms, take fever relievers and cough medicines. After a few days, I felt a sore throat and 2 (two) days later he was healed after consuming the drugs recommended by the company doctor, namely antibiotics and anti-inflammatory drugs. After that, he also went to a specialist to check the cough with phlegm and was given medicine.

After 2 (two) days of consuming the drugs, symptoms of a racing heart developed and immediately rushed to the nearest hospital and treated in the emergency room because there is indeed a congenital disease, namely heart disease. Then take a blood sample for other tests and also for a rapid test. From the rapid test, the results of the Covid-19 Reactive were obtained and then they were sent to a referral hospital that handled Covid -19 in the city of Medan.



Selanjutnya dilakukan swab test PCR (tenggorokan dan hidung) dan hasilnya POSITIF COVID-19.

Selama perawatan di RS rujukan covid-19 diberi obat-obatan dan suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh atau imunitas disamping obat-obatan untuk penyakit bawaan. Gejala yang timbul setelah dinyatakan POSITIF COVID-19 tidak ada. Suhu badan normal, batuk tidak ada, tekanan darah normal, indera penciuman dan indra perasa normal.

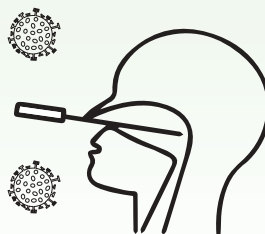
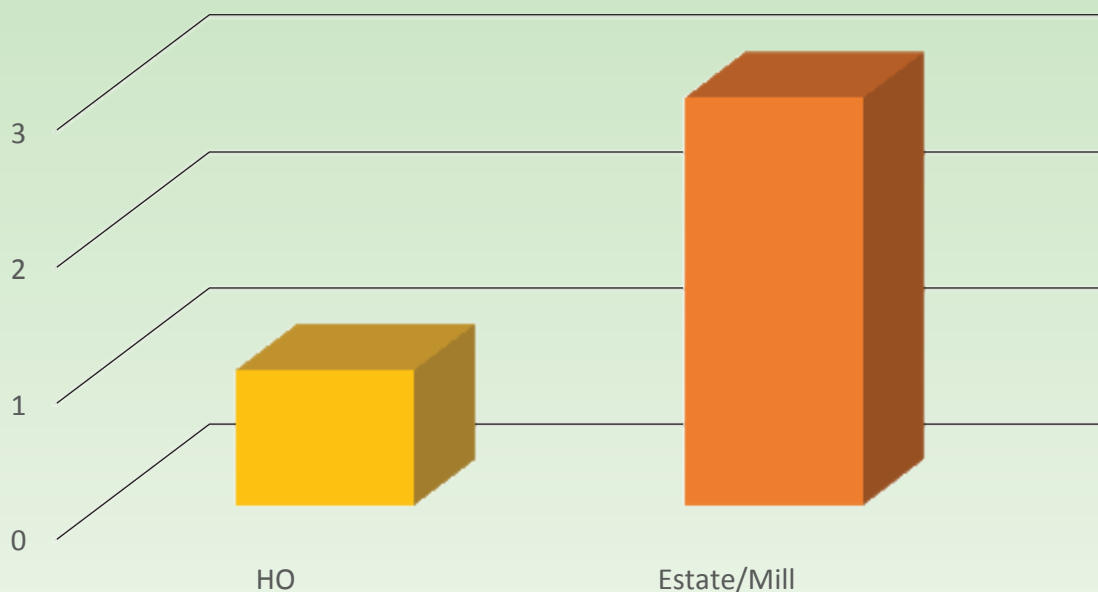
Setelah dinyatakan sembuh dan kembali ke rumah juga dilakukan pemantauan yaitu melakukan rapid test untuk semua keluarga di rumah. Selama 14 (empat belas) hari melakukan WFH sekaligus beristirahat untuk memulihkan kesehatan.

Furthermore, a PCR (throat and nose) swab test was carried out and the results were POSITIVE COVID-19.

During treatment at the Covid-19 referral hospital, drugs and supplements are given to increase endurance or immunity in addition to drugs for congenital diseases. There are no symptoms that arise after being declared POSITIVE COVID-19. Normal body temperature, no cough, normal blood pressure, normal sense of smell and taste.

After being declared cured and returning home, monitoring is also carried out, namely conducting a rapid test for all families at home. For 14 (fourteen) days doing WFH as well as resting to restore health

Karyawan Positif Covid-19 2020





5.2 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Selama tahun 2020 perusahaan menambah jumlah Poliklinik Perkebunan (Polibun) dan Pos K3 di unit perusahaan yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan. Saat ini Polibun dan Posko K3 didukung oleh perawat dan bidan yang disediakan oleh perusahaan.

Perusahaan juga terus melaksanakan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) di unit usaha yang ada melalui kerja sama dengan Puskesmas untuk kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan Posyandu dilakukan pemberian vaksin dan penilaian gizi bagi anak dan pemeriksaan kehamilan bagi wanita hamil. Program kesehatan yang lain yang juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pekerja adalah pelaksanaan pemeriksaan kesehatan khusus kepada para pekerja .

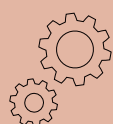
Pemeriksaan kesehatan khusus dilaksanakan untuk menilai adanya pengaruh dari pekerjaan tertentu terhadap tenaga kerja. Pemeriksaan kesehatan khusus yang dilaksanakan yaitu pemeriksaan Audiometri untuk pekerja terpapar bising, Spirometri untuk pekerja terpapar debu, dan Cholinesterase untuk pekerja terpapar pestisida.

5.2 Safety and Health Goal

During 2020 the company increased the number of Plantation Polyclinics (Polibun) and K3 Posts in company units spread across Sumatra and Kalimantan. Currently Polibun and Post K3 are supported by nurses and midwives provided by the company.

The company also continues to implement Integrated Service Posts (POSYANDU) in existing business units in collaboration with Puskesmas for children and mother health. Posyandu is carried out by providing vaccines and nutritional assessments for children and pregnancy examinations for pregnant women. Another health program which is also a form of the Company's responsibility to workers is the implementation of special health checks for workers.

Special medical examination are carried out to assess the effect of certain jobs on the workforce. Special medical examination are carried out, namely Audiometry checks for workers exposed to noise, Spirometry for workers exposed to dust, and Cholinesterase for workers exposed to pesticides.



6. Tujuan Lingkungan

6.1 Penggunaan dan Penghematan Air

Fungsi Air dalam industri pengolahan sawit adalah sangat vital, industri pengolahan tidak mungkin bisa berjalan tanpa kehadiran air. Kebutuhan air bagi industri dipasok dari sungai dan waduk tadah hujan.

Penghematan air menjadi upaya wajib dilakukan sebagai upaya bersama untuk menjaga agar sumber daya air tetap berkesinambungan.

Pengontrolan penggunaan air menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk penghematan.

Kampanye untuk penghematan air dilakukan dengan disemua lokasi operasional perusahaan, diharapkan akan memberikan kesadaran bagi individu individu untuk menggunakan air seirit mungkin.

Namun sepanjang 2020, terjadi peningkatan penggunaan air dikarenakan bertambahnya jumlah karyawan dan musim kemarau.

6. Environmental Goals

6.1 Using and Saving of Water

The function of water in the palm oil processing industry is very vital, it is impossible for the processing industry to run without the presence of water. Water needs for industry are supplied from rivers and rainfed reservoirs.

Saving water is a mandatory effort to be made as a joint effort to keep water resources sustainable.

Controlling water use is one of the efforts we make for savings.

The campaign to save water is carried out in all company operational locations, it is hoped that it will provide awareness for individuals to use water as economically as possible.

However, throughout 2020, there was an increase in water use due to the increase in the number of employees and the dry season.

Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	Satuan Unit	2019	2020
Proses Produksi <i>Production Process</i>	M ³	1.488.000	1.568.000
Fasilitas Pendukung <i>Supporting Facilities</i>	M ³	558.000	588.000
Sumber Air <i>Water Source</i>	Satuan Unit	2019	2020
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	M ³	1.943.700	2.048.200
Air Tanah <i>Ground Water</i>	M ³	102.300	107.800



INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH

FINAL EFFLUENT PLANT

PERSEDIAAN AIR (CRUING)
TITIK PENGUMPULAN
JALAN KEMAYUTAN - KOTA KAYU

6.2 Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia

Dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan lingkungan kerja bagi semua pihak yang terlibat dalam aktivitas di perkebunan STA Resources, kami melakukan upaya pengurangan penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemberantas hama dengan melakukan upaya-upaya menggunakan bahan-bahan alami.

Kami telah memperkenalkan musuh alami tikus yaitu *Tyto alba* di setiap kebun. Selama tahun 2020 kami sudah melepas sebanyak 36 ekor. Upaya ini mampu mengurangi penggunaan racun tikus sebanyak 108 kg/tahun.

Perusahaan juga telah menerapkan tanaman bermanfaat seperti *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus* dan *Cassia cobanensis* sebagai tanaman yang wajib ditanam di setiap blok. Pengontrolan terhadap populasi tanaman ini menjadi bagian tak terpisahkan dari tugas estate manajemen.

Selain bermanfaat untuk pengurangan bahan kimia kehadiran tanaman ini juga menambahkan estetika untuk lingkungan.

6.2 Reducing the Use of Chemicals

In an effort to improve the health status of the work environment for all parties involved in activities on STA Resources plantations, we are making efforts to reduce the use of chemicals in pest control activities by making efforts to use natural ingredients.

*We have introduced a natural enemy of rats, the *Tyto Alba* owl in every garden. During 2020 we have released 36 of tails. This effort was able to reduce the use of rat poison by as much as 108 kg/year.*

*The company has also implemented beneficial plant such as *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus* and *Cassia cobanensis* as mandatory crops for each block. Control of this plant population is an integral part of estate management duties.*

Apart from being beneficial for reducing chemicals, the presence of this plant also adds aesthetics to the environment.



6.3 Kesiagaan dan Pencegahan Kebakaran Lahan

Kebakaran hutan dan lahan menghasilkan emisi CO₂, gas rumah kaca dan juga masalah kesehatan utama bagi manusia. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan segala tindakan untuk mencegah agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan.

STA Resources berkomitmen untuk memenuhi sarana dan prasarana pengelolaan kebakaran lahan dan kebun berdasarkan regulasi pemerintah (Permentan 5 / 2018).

Penyediaan menara pantau, peralatan pemadam kebakaran, sumber air seperti embung air adalah cara yang dilakukan untuk mempertahankan ketersediaan air pada saat musim kemarau.

STA Resources juga memiliki Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) Kebakaran yang terlatih. Dilatih langsung oleh Manggala Agni serta secara rutin melakukan simulasi dan pelatihan di masing-masing unit.

6.3 Preparedness and Fire Prevention of Land

Forest and land fires produce CO₂ emissions, greenhouse gases and are also a major health problem for humans. Therefore, it is very important to take all measures to prevent forest and land fires from occurring.

STA Resources is committed to fulfilling the facilities and infrastructure for managing land and plantation fires based on government regulations (Permentan 5 / 2018).

Provision of monitoring towers, fire extinguishing equipment, water sources such as water reservoirs are ways to maintain water availability during the dry season.

STA Resources also has a trained Fire Emergency Preparedness Team (TKTD). Trained directly by Manggala Agni and routinely conducts simulations and training in each site.



PENCEGAHAN
KEBARAKAN



6.4 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Pendekatan kami dalam mengelola dan memanfaatkan limbah dipandu oleh praktik terbaik agronomi untuk meminimalkan dampak lingkungan kami.

Produk limbah utama dari proses penggilingan meliputi limbah perkebunan padat organik seperti janjangan kosong, serat, cangkang dan limbah cair yang sebagian besar digunakan kembali, dipulihkan dan didaur ulang.

Janjangan kosong diaplikasikan sebagai mulsa di perkebunan untuk menjaga kelembaban tanah, meningkatkan kesuburan tanah, dan mengurangi pertumbuhan gulma. Serat dan cangkang digunakan untuk menghasilkan tenaga di pabrik. Kami akan terus memastikan bahwa sebagian besar sampah organik yang kami hasilkan digunakan kembali.

Untuk meminimalkan pembuangan limbah, limbah cair yang dihasilkan digunakan kembali sebagai pupuk organik yang akan mengurangi kebutuhan akan pupuk komersial.

Untuk aplikasi lahan, tingkat kebutuhan oksigen biologis (BOD) dipertahankan di bawah ambang batas baku mutu 5.000 miligram per liter.

6.4 Waste Management and Utilization

Our approach to managing and utilizing waste is guided by agronomic best practices to minimize our environmental impact.

The main waste products from the milling process include organic solid plantation waste such as EFB, fibres, shells and POME, which are predominantly reused, recovered and recycled.

The empty bunch is applied as mulch in plantations to maintain soil moisture, increase soil fertility, and reduce weed growth. Fibers and shells are used to generate power in factories. We will continue to ensure that most of the organic waste we produce is reused.

To minimize waste disposal, the resulting liquid waste is reused as organic fertilizer which will reduce the need for commercial fertilizers.

For land applications, the level of biological oxygen demand (BOD) is maintained below the standard quality threshold of 5,000 milligrams per liter.





Limbah Tidak Berbahaya <i>Non-Hazardous Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	Limbah Dihasilkan <i>Waste Produced</i>	Limbah Digunakan Kembali <i>Waste Reused</i>
Serat Sawit / <i>Fibre</i>	Ton	235.200	188.160
Cangkang / <i>Shell</i>	Ton	137.200	96.040
Janjangan Kosong / <i>EFB</i>	Ton	411.600	370.440
Limbah Cair / <i>POME</i>	M ³	980.000	588.000



7. Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab

7.1 Kebijakan NDPE

STA Resources telah menetapkan kebijakan untuk memastikan perusahaan tidak melakukan deforestasi, tidak melakukan pengembangan baru pada lahan gambut, dan tidak melakukan eksploitasi terhadap pekerja.

Perusahaan menetapkan Kebijakan ini untuk memastikan kehadiran perusahaan membawa manfaat untuk masyarakat Indonesia secara luas dan juga komunitas lokal dimana kami hadir menjalankan operasional kami.

Kebijakan ini menjadi pedoman dalam memastikan seluruh operasional perusahaan tidak melakukan pembukaan areal yang menyimpan Nilai Konservasi Tinggi dan atau mempunyai tutupan lahan yang terindikasi menyimpan persediaan Karbon Tinggi, termasuk juga tidak melakukan pengembangan baru pada lahan gambut.

STA Resources menghormati hak-hak pekerja untuk bekerja tanpa membedakan agama, ras, atau jenis kelamin. Semua pekerja mempunyai kesempatan dan perlakuan yang sama dalam perusahaan untuk meniti karirnya.

Perusahaan menghormati hak untuk persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan untuk masyarakat dan komunitas lokal untuk menyampaikan keberatan atau keluhan melalui jalur komunikasi yang transparan.

Dalam Visi Perusahaan, kebijakan ini telah diintegrasikan bersama dengan kebijakan rantai pasok dan kebijakan keberlanjutan lainnya.

7. Responsible Supply Chains

7.1 NPDE Policy

STA Resources has established policies to ensure that companies do not deforest, do not undertake new development on peatlands, and do not exploit workers.

The company established this Policy to ensure that the presence of the company brings benefits to the Indonesian community at large as well as the local communities where we are present to run our operations.

This policy serves as a guideline in ensuring that all company operations do not clear areas that store High Conservation Value and / or have land cover that is indicated to store High Carbon stocks, including not undertaking new development on peatlands.

STA Resources respects workers' rights to work regardless of religion, race or gender. All workers have the same opportunity and treatment in the company to pursue their career.

The company respects the right to free, prior and informed consent for communities and local communities to raise objections or complaints through transparent communication channels.

In the Company's Vision, this policy has been integrated with other supply chain policies and sustainability policies.



7.2 Produksi TBS dan CPO 2020

Ketertelusuran pasokan buah tidak hanya diminta oleh mitra hilir dan konsumen produk kami, tetapi juga merupakan langkah logis dalam manajemen rantai nilai untuk memastikan:

- Lokasi sumber legal, bukan pada tumpang tindih tanah milik pihak lain, termasuk pemerintah.
- Buah benar-benar berasal dari lokasi sumber yang benar dan bukan pencurian.
- Mengurangi jejak karbon untuk transportasi, oleh GPS (Global Positioning Systems) mengoptimalkan truk.
- Buah segar (kadar asam lemak bebas rendah).
- Meningkatkan kerja sama dan transparansi dengan pemasok hulu kami, terutama agen serta pelanggan hilir memastikan rantai supply yang lebih hemat biaya.

Upaya keterlacakan kami (perkebunan ke pabrik) pada tahun pertama ini sederhana, tetapi kami dapat menjamin integritas keterlacakan pasokan buah (inti dan plasma) kami, ditambah dengan pasokan utama kami (lebih dari 50 ha).

7.2 FFB and CPO Production 2020

Traceability of fruit supplies is not only being demanded by our downstream partners and product consumers, but is a logical step in value chain management ensuring:

- *The source location is legal, not on overlapping land belonging to other parties, including government.*
- *Fruit is really derived from the correct source location and not stolen.*
- *Reduced carbon footprint for transport, by GPS (Global Positioning Systems) optimizing of trucking.*
- *Fresher fruit (lower free fatty acid content).*
- *Increased cooperation and transparency with our upstream suppliers, especially agents as well as downstream customers ensuring a more cost-effective supply chain.*

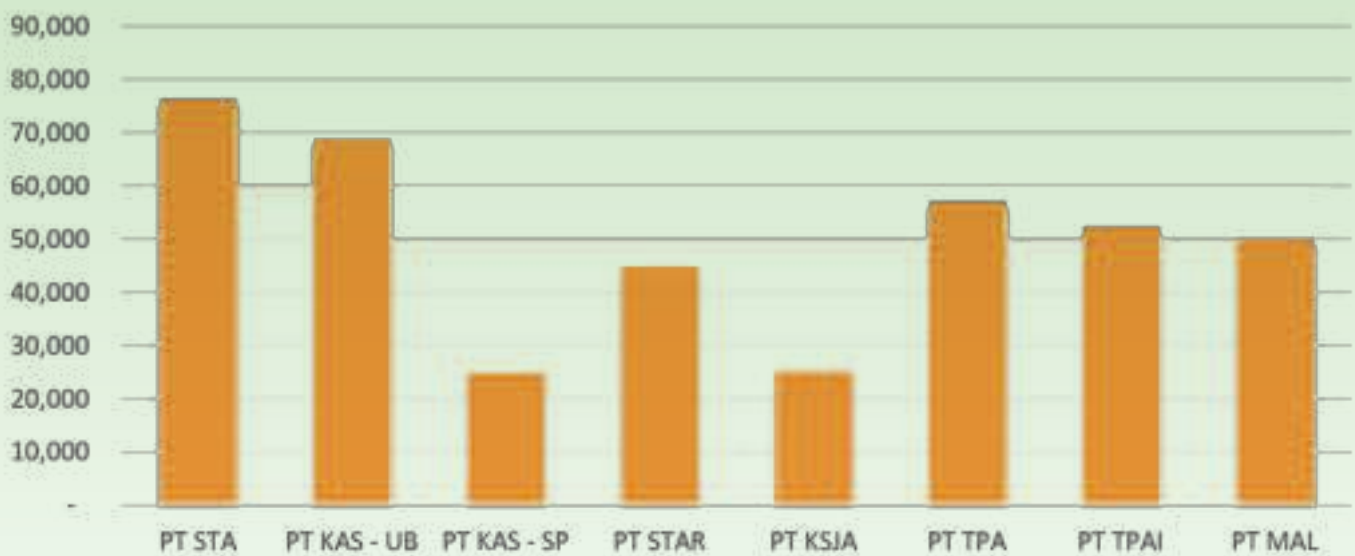
Our traceability efforts (plantation to mill) in this first year are modest, but we can vouch for our own fruit supplies (inti and plasma) traceability integrity, plus that of our major supplies (estates over 50 ha).



PRODUKSI TBS 2020 (Ton)



PRODUKSI CPO 2020 (Ton)



7.3 Kemitraan dan Hubungan dengan Petani

Pemahaman yang memadai mengenai pentingnya mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan oleh para pemasok merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan peningkatan perekonomian yang berkesinambungan.

Untuk itu, peningkatan kapasitas dan wawasan para pemasok TBS tersebut penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang sama terkait kebijakan keberlanjutan STA Resources.

Pada tahun 2020, kami tetap memberikan sosialisasi kepada para petani mitra kami yang berjumlah 11 kebun plasma yang tersebar di wilayah Sumut, Sumsel dan Kalteng melalui media online dan pertemuan terbatas dengan pengurus petani mitra. Kegiatan ini telah kami lakukan dengan memberikan pemaparan materi tentang kebijakan keberlanjutan STA Resources, diskusi serta evaluasi kegiatan di seluruh PMKS kami.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, seluruh pemasok TBS memberikan respon positif dan menginginkan adanya peningkatan kualitas program-program kemitraan yang sudah berjalan dan program pelatihan serta pendampingan lainnya sesuai nilai-nilai aspek keberlanjutan untuk membantu para petani mitra mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan secara bertahap.

7.3 Partnerships and Relationship with Farmers

Adequate understanding of the importance of implementing sustainability principles by suppliers is one of the important factors in realizing a sustainable economic improvement.

For this reason, it is important to increase the capacity and insight of the FFB suppliers to provide the same understanding regarding the sustainability policy of STA Resources.

In 2020, we will continue to provide socialization to our partner farmers, totaling 11 plasma plantations in North Sumatra, South Sumatra and Central Kalimantan through online media and limited meetings with partner farmer managers. We have carried out this activity by providing material presentation on the sustainability policy of STA Resources, discussion and evaluation of activities in all of our PMKS.

Based on the results of the activity evaluation, all FFB suppliers responded positively and wanted an increase in the quality of existing partnership programs and other training and assistance programs according to the values of the sustainability aspect to help partner farmers implement sustainability policies in stages.





8. Akuntabilitas

8.1 Tanggung Jawab Sosial

Selaras dengan Kebijakan Perusahaan, STA Resources terus berupaya menjadi mitra dengan masyarakat sekitar dan mendukung pengembangan masyarakat melalui program CSR yang mencakup bidang Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Budaya.

Bidang Kesehatan

Sepanjang tahun 2020 bantuan terhadap masyarakat sekitar diprioritaskan untuk mencegah penularan Covid-19.

Selain kepada masyarakat sekitar, perusahaan juga memberikan bantuan masker medis kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pinang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Alat semprot disinfektan dan obat disinfektan juga diberikan kepada beberapa Pemerintahan Desa, Polsek, Koramil dan Kantor Camat di sekitar perusahaan.

8. Accountability

8.1 Social Responsibility

In line with Company Policy, STA Resources continues to strive to be partners with the surrounding community and support community development through CSR programs covering the fields of Health, Education, Economy and Culture.

Health Sector

Throughout 2020, assistance to the surrounding community will be prioritized to prevent the transmission of Covid-19.

In addition to the surrounding community, the company also provided medical masks to the Pinang City Regional General Hospital in South Labuhanbatu Regency.

Disinfectant sprays and disinfectant drugs were also provided to several Village Governments, Polsek, Koramil and Sub-District Offices around the company.



KESEHATAN & KESEJAHTERAAN



Bidang Ekonomi

Sejak terjadinya pandemic Covid-19, berbagai upaya penanggulangan telah dilakukan oleh perusahaan untuk meredam dampak dari pandemi Covid-19 di berbagai sektor.

Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan. Sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona.

Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen.

Untuk itu perusahaan tetap berpartisipasi dalam mendorong perekonomian masyarakat sekitar dengan memberi bantuan sembako dan pasar murah.

Bidang Infrastruktur

Dimasa pandemic Covid-19, pembangunan sarana dan prasarana masyarakat sekitar tetap diupayakan perusahaan.

Perbaikan jalan dan fasilitas umum lainnya terus ditingkatkan agar dapat memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat.

Selain itu perusahaan juga membantu sarana untuk pembangunan rumah tahanan di Polsek Rambah Kab. Rokan Hulu Pasir Pangaraian – Riau dan juga pembuatan gorong-gorong di Desa Kampung Yaman Kab. Labuhanbatu Utara.

Economics Sector

Since the Covid-19 pandemic, various counter-measures have been made by the company to reduce the impact of the Covid-19 pandemic in various sectors.

Almost all sectors are affected, not only health. The economic sector has also suffered serious impacts due to the corona virus pandemic.

Restrictions on community activities have an effect on business activities which in turn have an impact on the economy. The Central Statistics Agency (BPS) report states that Indonesia's economic growth in the second quarter of 2020 is minus 5.32 percent.

For this reason, the company continues to participate in encouraging the economy of the surrounding community by providing basic food assistance and cheap markets.

Infrastructure Sector

During the Covid-19 pandemic, the company continued to build facilities and infrastructure for the surrounding community.

Repair of roads and other public facilities will continue to be improved in order to facilitate the economic activities of the community.

In addition, the company also helps with facilities for the construction of a detention center in Rambah District Police. Rokan Hulu Pasir Pangaraian - Riau and also the manufacture of culverts in the village of Kampung Yaman Kab. Labuhanbatu Utara.

EKONOMI



Bidang Pendidikan

Salah satu dampak pandemi Corona bagi pendidikan di Indonesia adalah semua institusi pendidikan terpaksa meniadakan pembelajaran langsung.

Tak hanya di Indonesia saja, hal ini juga berdampak terhadap institusi pendidikan mancanegara.

Meskipun begitu, perseroan tetap memberikan CSR terkait pendidikan diantaranya beasiswa kepada siswa yang berprestasi dan memberikan bantuan honor kepada guru honorer.

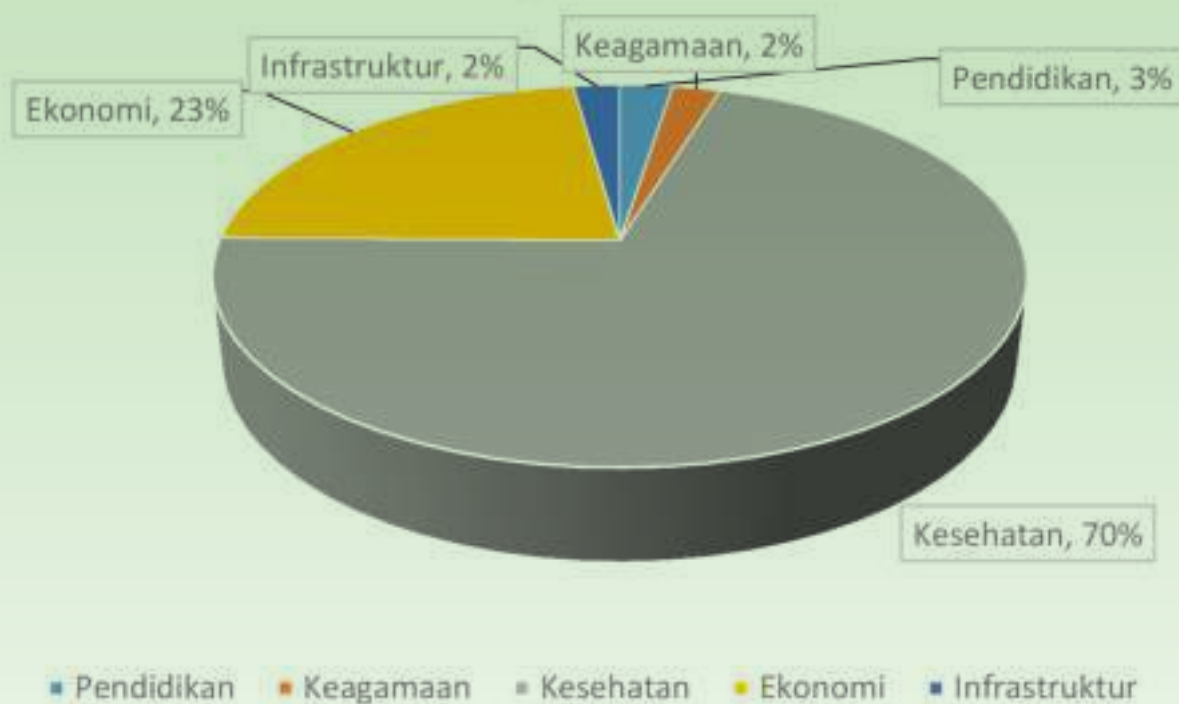
Education Sector

One of the impacts of the Corona pandemic on education in Indonesia is that all educational institutions are forced to eliminate direct learning.

Not only in Indonesia, this also affects foreign educational institutions.

Even so, the company still provides CSR-related education, including scholarships to high-achieving students and providing honorarium assistance to honorary teachers.

Realisasi Program CSR Tahun 2020



PENDIDIKAN



8.2 Menghormati Hak-hak Penduduk Asli

Perusahaan selalu menghormati hak-hak penduduk asli dimana kami hadir. Menerapkan prinsip Persetujuan diawal tanpa paksaan (FPIC : Free Prior Inform Consent) adalah hal yang mutlak bagi perusahaan.

Tidak ada hak-hak penduduk asli yang terabaikan ataupun terpinggirkan. Kami mengembangkan kerjasama dengan penduduk asli dan komunitas lokal melalui kerjasama pembangunan kebun masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

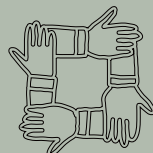
Sampai saat ini kami telah membangun kerjasama dalam membangun kemitraan yang berjumlah 11 (sebelas) kebun plasma yang tersebar di region Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

8.2 Respecting The Right of Indigenous People

The company has always respected the rights of the indigenous people where we are present. Applying the principle of Free Prior Informed Consent (FPIC) is absolutely essential for companies.

No indigenous rights are neglected or marginalized. We develop cooperation with indigenous people and local communities through cooperative development of community gardens to improve the welfare of local communities.

Until now, we have built partnerships in building partnerships totaling 11 (eleven) plasma plantations spread across the North Sumatra, South Sumatra, Central Kalimantan and West Kalimantan regions.



9. Sertifikasi Berkelanjutan

9.1 Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan

Untuk memastikan kualitas produk yang bermutu dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, maka perusahaan PT Sumber Tani Agung Resources menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan yang secara rutin dilakukan audit pengawasan setiap tahunnya.

Pelaksanaan audit internal dan eksternal di tahun 2020 tidak memungkinkan dilakukan kunjungan lapangan karena terkendala pandemi covid-19.

Audit dilakukan secara remote / online dengan metode wawancara dan live video langsung dari lokasi audit.

9. Sustainable Certification

9.1 Quality and Environmental Management System Certification

To ensure quality product quality and concern for environmental sustainability, the company PT Sumber Tani Agung Resources implements a Quality and Environmental Management System which is routinely subject to surveillance audits every year.

The implementation of internal and external audits in 2020 did not allow field visits to be carried out due to the covid-19 pandemic.

The audit is carried out remotely / online with the interview method and live video directly from the audit location.



9.2 Sertifikasi Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia

Dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, maka diterbitkan peraturan baru dari Permen No. 38 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO).

Pada Desember 2020, salah satu anak perusahaan STA Resources telah memperoleh Sertifikat ISPO sehingga secara keseluruhan perusahaan telah mempunyai 6 (enam) sertifikat ISPO.

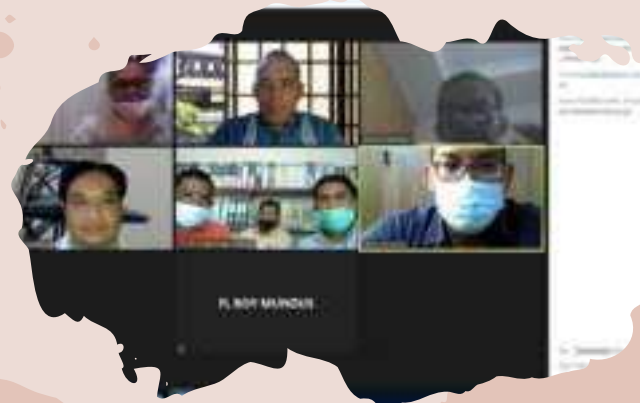
Perusahaan berkomitmen secara bertahap untuk menerapkan sertifikasi ISPO di semua unit usahanya.

9.2 Indonesian Sustainable Palm Oil Certification

With the issuance of Presidential Regulation No. 44 of 2020 concerning the Indonesian Sustainable Palm Oil Plantation Certification System, a new regulation from MOA No. 38 of 2020 concerning the Implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification.

In December 2020, one of the STA Resources subsidiaries has obtained an ISPO certificate so that the company has 6 (six) ISPO certificates as a holding company.

The company is committed to gradually implementing ISPO certification in all of its business units.



9.3 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Mekanisme dan kriteria penilaian tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

STA Resources berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam program PROPER dan pada tahun ini ketiga anak perusahaan masing-masing memperoleh Peringkat BIRU.

Perusahaan terus meningkatkan pengawasan terkait pelestarian lingkungan dan berusaha meningkatkan perolehan Peringkat yang lebih tinggi untuk kedepannya.

9.3 Company Performance Rating Program in Environmental Management

The Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) is an evaluation of the performance of the person in charge of a business and / or activity in the field of environmental management. The mechanism and criteria for the assessment are contained in the Regulation of the Minister of Environment Number 1 year 2021 concerning the Rating Program for Company Performance in Environmental Management.

STA Resources is committed to continuing to participate in the PROPER program and this year the three subsidiaries each received a BLUE rating.

The company continues to increase supervision related to environmental preservation and strives to increase its acquisition of a higher rating for the future.





10. GRI Index / Index GRI

Global Reporting Initiative (GRI)

Pendahuluan GRI

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 berikut:

- Yayasan : GRI-101
- pengungkapan umum : GRI-102
- pendekatan manajemen : GRI-103

Tingkat kepatuhan inti diterapkan

GRI 101: Landasan

“GRI 101 menetapkan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi dan mutu laporan. Ini mencakup persyaratan untuk mempersiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, dan menjelaskan bagaimana Standar GRI dapat digunakan dan dirujuk.”

“Untuk menyiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, sebuah organisasi menerapkan Prinsip Pelaporan untuk menentukan konten laporan dari GRI 101: Yayasan untuk mengidentifikasi topik material ekonomi, lingkungan, dan / atau sosialnya.” Pemangku kepentingan termasuk dan hubungan mereka dan interaksi / harapan timbal balik adalah kunci, bersama dengan Materialitas. Kinerja STA Resources di arena keberlanjutan juga penting untuk didokumentasikan.

GRI 101 Topik dan status laporannya disebutkan dalam Tabel GR 101 di bawah ini.

Global Reporting Initiative (GRI)

GRI Introduction

This report has been prepared in accordance with the following 2016 GRI Sustainability Reporting Standards:

GRI-101-foundation

GRI-102-general-disclosures

GRI-103-management-approach

The core level of compliance was applied.

GRI 101: Foundation

“GRI 101 sets out the Reporting Principles for defining report content and quality. It includes requirements for preparing a sustainability report in accordance with the GRI Standards, and describes how the GRI Standards can be used and referenced.”

“To prepare a sustainability report in accordance with the GRI Standards, an organization applies the Reporting Principles for defining report content from GRI 101: Foundation to identify its material economic, environmental, and/or social topics.” The Stakeholder’s included and their relationships and reciprocal interactions/expectations are key, along with Materiality. STA Resources performance in the sustainability arena is also important to document.

GRI 101 Topics and their report status are enumerated in the GR 101 Table below.



GR 101 Table: Foundation		
GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
1.1	Inklusivitas Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Inclusiveness</i>	<i>Organisational Profile, p. 11</i> <i>STA Resources Approach to Sustainability, p. 9, 10</i> <i>Work Environment and Industrial Relations, p. 17-22</i> <i>Community Social Relations, p. 36-39</i> <i>Responsible Supply Source, p. 32-35</i> <i>Environmental Management, p. 26-31</i>
1.2	Konteks Keberlanjutan <i>Sustainability Context</i>	<i>Sustainability and Health and Safety Policies, p. 9, 10, 23-25</i>
1.3	Materialitas <i>Materiality</i>	<i>Materiality, p. 15</i>
1.4	Kelengkapan <i>Completeness</i>	<i>About This Report, p. 9, 10</i> <i>Scope and Limitations p. 9, 10</i> <i>Report Framework, p. 16</i> <i>Palm Fruit Supply, p. 33, 34</i>
1.5, Akurasi, 1,6 Keseimbangan, 1,7 Kejelasan, 1,8 Dapat Dibandingkan, 1,9 Keandalan dan 1,10 Ketepatan Waktu. Kami telah berupaya untuk mencapai kualitas laporan ini, para pengulas, pemangku kepentingan, dan pembaca Laporan STA Resources Sustainability akan menjadi juri utama di sini. <i>1.5 Accuracy, 1.6 Balance, 1.7 Clarity, 1.8 Comparability, 1.9 Reliability and 1.10 Timeliness. We have strived to achieve these report qualities, STA Resources Sustainability Report reviewers, stakeholders and readers will be the ultimate judges here.</i> Untuk yang terbaik dari upaya STA Resources, dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, kami telah berupaya menerapkan prinsip dan praktik yang ditetapkan dalam GRI 101, Bagian 2, yaitu, prinsip pelaporan, pengungkapan, dan materialitas. <i>To the best of STA Resources endeavours, in compiling this Sustainability Report, we have sought to apply the principles and practices set out in GRI 101, Section 2, i.e., reporting principles, disclosures and materiality.</i>		

GRI 102 (Inti) Pengungkapan Umum	GRI 102 (Core) General Disclosures
Untuk melaporkan informasi kontekstual tentang sebuah organisasi.	<i>To report contextual information about an organization.</i>
Tabel GRI 102, di bawah ini merangkum lokasi pengungkapan khusus dalam laporan ini.	<i>Table GRI 102, below summarizes specific disclosures location in this report.</i>



GR 102 Table Organizational Profile 1/2

1. Pengungkapan Umum/General Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-1	Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	<i>This report – cover pages</i>
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	<i>This report – p. 11</i>
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	<i>This report – cover pages</i>
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	<i>This report – p. 11</i>
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	<i>Private shareholders in legally registered Indonesian Company, the name of which is noted under 102-1</i>
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	<i>Indonesia</i>

GR 102 Table Organizational Profile 2/2

1. Pengungkapan Umum/General Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	<i>p. 12</i>
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	<i>p. 17</i>
102-9	Rantai pasokan (elemen produksi utama) <i>Value chain (main production elements)</i>	<i>p. 34</i>
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its value chain</i>	<i>Build trading company base in Singapore</i>
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	<i>p. 31</i>
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	<i>p. 42</i>
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	<i>N/A</i>



GR 102 Table Organizational Profile

2. Strategi / Strategy Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	p. 6,7,10,11
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	p. 6,10,13,16,31,39,40

GR 102 Table Organizational Profile

3. Etika dan Integritas/ Ethics & Integrity Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	p. 14,26,33,34,35
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	p. 7,44

GR 102 Table Organizational Profile 1/3

4. Tata Kelola / Governance Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	p (directors comprise shareholders & senior staff)
102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	President Director & Directors
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	President Director & Directors
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders one conomic, environmental, and social topics</i>	Deputy President Director organized Senior Staff with oversight from President Director
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	President Director & Directors
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	President Director
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	President Director & Shareholders of private company

GR 102 Table Organizational Profile 2/3

4. Tata Kelola / Governance Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	None, according to Chief Financial Officer
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	President Director & Directors
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of highest governance body</i>	p. 6,7,10,11
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluating the highest governance body's performance</i>	Directors
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>	p. 6,10
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	p. 6,10

GR 102 Table Organizational Profile 3/3

4. Tata Kelola / Governance Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	p. 6,35,38,39,46
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	Initiation, control, monitoring & approval
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communicating critical concerns</i>	p. 22,23
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>Nature and total number of critical concerns</i>	p. 24
102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	p. 6,7
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	N / A
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholders' involvement in remuneration</i>	N / A
102-38	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	Private company, unlisted, not obliged to disclose
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan <i>Percentage increase in annual total compensation ratio</i>	Follow government settings



GR 102 Table Organizational Profile

5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Governance Disclosures

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	p. 6, 14, 46
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	Private Company, not obliged to disclose
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	p. 6, 14, 46
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	p. 6, 14, 46
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	p. 3

GR 102 Table Organizational Profile

6. Praktik Pelaporan / Reporting Practices Disclosures 1/2

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidas <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	Private Company, not listed, not applicable
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	p. 3
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	p. 3
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	Not Applicable
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	Not Applicable

GR 102 Table Organizational Profile

6. Praktik Pelaporan / Reporting Practices Disclosures 2/2

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	Calendar year 2020
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	April 2021
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	One year currently
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	See Report cover information
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	p. 6
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	p. 44
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	In Process

GRI 103 Pendekatan Manajemen	GRI 103 Management Approach
"Untuk melaporkan pendekatan manajemen untuk setiap topik material."	"To report the management approach for each material topic."
Tabel GRI 103, di bawah ini merangkum lokasi-lokasi pengungkapan yang berkaitan dengan pendekatan manajemen kami terhadap hal-hal material yang diidentifikasi sebagai penting dalam laporan ini.	Table GRI 103, below summarizes the locations of disclosures relating to our management approach to material matters identified as important in this report. All Material topics have three GRI components:
103-1 Penjelasan topik material & batasannya	103-1 Explanation of the material topic & its boundary
103-2 Pendekatan manajemen & komponennya	103-2 The management approach & its components
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	103-3 Evaluation of the management approach

GR 103 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
103-1	Penjelasan topik material & batasannya <i>Explanation of the material topic & its boundary</i>	<i>p. 3</i>
103-2	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	<i>April 2021</i>
103-3	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	<i>One year currently</i>



GRI 303 Air dan Efluen	GRI 303 Water and Effluent
Air menentukan persyaratan pelaporan mengenai topik air. Standar ini dapat digunakan oleh organisasi dari berbagai ukuran, jenis, sektor, atau lokasi geografis yang ingin melaporkan dampaknya terkait dengan topik ini.	<i>Water specifies reporting requirements on the topic of water. This International Standard can be used by organizations of any size, type, sector or geographic location that wish to report on their impacts related to this topic.</i>
303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	<i>303-1 Interaction with water as a shared resource</i>
303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	<i>303-2 Management of impacts related to water discharge</i>
303-3 Pengambilan air	<i>303-3 Water withdrawal</i>
303-4 Pembuangan air	<i>303-4 Water disposal</i>
303-5 Konsumsi air	<i>303-5 Water consumption</i>

GR 303 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	<i>p. 28, 29</i>
303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	<i>p. 28, 29</i>

GRI 304 Keanekaragaman hayati	GRI 304 Biodiversity
Memantau kegiatan mana yang sedang dilakukan di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung, sehingga memungkinkan organisasi untuk mengurangi risiko pada dampaknya.	<i>Monitor which activities are being carried out in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas, thus enabling the organization to reduce the risk to its impacts.</i>
304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	<i>304-1 Operating locations that are owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>
304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	<i>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>
304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	<i>304-3 Habitat protected or restored</i>
304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	<i>304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>



GR 304 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operating locations that are owned, leased, managed, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected area</i>	N/A
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	N/A

GRI 306 Air Limbah dan Limbah	GRI 306 Effluent and Waste
GRI 306 membahas topik tentang air limbah (efluen) dan limbah. Ini mencakup pelepasan air, penimbunan, pengolahan dan pembuangan limbah; dan tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, dan zat-zat lain.	GRI 306 discusses the topic of wastewater (effluent) and waste. This includes water discharge, generation, treatment and disposal of waste; and chemical, oil, fuel, and other spills.
306-1 Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	306-1 Release of water by quality and purpose
306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	306-2 Waste by type and disposal method
306-3 Tumpahan yang signifikan	306-3 Significant spills
306-4 Pengangkutan limbah berbahaya	306-4 Transport of hazardous waste
306-5 Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	306-5 Water bodies affected by water discharge and / or overflow

GR 306 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Release of water by quality and purpose</i>	p. 28, 31
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	p. 32



GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 306 Occupational Health and Safety
Hak untuk tempat kerja yang sehat dan aman diakui sebagai hak asasi manusia dan dibahas dalam sejumlah instrumen internasional yang berotoritas.	<i>The right to a healthy and safe workplace is recognized as a human right and is discussed in a number of authoritative international instruments.</i>
403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	<i>403-1 Representation of workers on formal joint management-worker health and safety committees</i>
403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	<i>403-2 Types of work accidents and rates of work accidents, diseases the result of work, lost work days and absences, and the number of work-related deaths</i>
403-3 Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	<i>403-3 Workers with a high risk of accidents or dangerous diseases associated with their work</i>

GR 403 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Representation of workers on formal joint management-worker health and safety committee</i>	<i>p. 7, 13, 23, 25, 27, 38</i>
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and rates of work accidents, diseases the result of work, lost work days and absences, and the number of work-related death</i>	<i>p. 27</i>
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with a high risk of accidents or dangerous diseases associated with their work</i>	<i>p. 27</i>



GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404 Training and Education
GRI ini mencakup pendekatan organisasi terhadap pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja.	<i>This GRI includes an organizational approach to training and upgrading employee skills, as well as an overview of career development and performance.</i>
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	<i>404-1 Average hours of training per year per employee</i>
404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	<i>404-2 Programs to upgrade employee skills and transition assistance programs</i>
404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	<i>404-3 Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews</i>

GR 404 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	<i>p. 21, 31, 36</i>
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to upgrade employee skills and transition assistance program</i>	<i>p. 21</i>
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular performance and career development review</i>	<i>p. 21</i>

GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	GRI 405 Diversity and Equal Opportunity
Pengungkapan dalam Standar ini dapat memberikan informasi tentang dampak suatu organisasi terkait keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja, dan bagaimana organisasi tersebut mengaturnya.	<i>The disclosures in this Standard can provide information about an organization's impacts on diversity and equality at work, and how it manages them.</i>
405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	<i>405-1 Diversity of governance bodies and employees</i>
405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	<i>405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>



GR 405 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	p. 19
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	p. 19

GRI 413 Masyarakat Lokal	GRI 413 Local Communities
Masyarakat lokal didefinisikan sebagai orang-orang atau kelompok orang yang tinggal dan/atau bekerja di wilayah yang secara ekonomi, sosial atau lingkungan terkena dampak (positif maupun negatif) dari operasi organisasi.	<i>Local communities are defined as people or groups of people who live and / or work in areas that are economically, socially or environmentally affected (positively or negatively) by the operations of the organization.</i>
413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	<i>413-1 Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs</i>
413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	<i>413-2 Operations that actually and have the potential to have a significant negative impact on local communities</i>

GR 413 Table Organizational Profile

Pendekatan Manajemen / Management Approach

GRI Ref	GRI Topic	Halaman / Page
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	p. 41
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and have the potential to have a significant negative impact on local communities	N/A





11. Daftar Istilah / Glossary

GRI - Global Reporting Initiative Sebuah organisasi standar internasional yang independen dan dapat membantu para pebisnis juga membantu pemerintah dan organisasi lain untuk mengerti dan mengkomunikasikan dampak bisnisnya dalam isu perubahan iklim, hak asasi manusia, juga korupsi.	GRI - Global Reporting Initiative <i>An independent international standards organization that can help business people as well as help governments and other organizations to understand and communicate the impact of their business on the issues of climate change, human rights, and corruption.</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Badan berwenang yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia untuk memberikan jaminan kesehatan bagi warga negara dan penduduk Indonesia.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) <i>An authorised body established by the Indonesian Government to provide medical coverage for Indonesian citizens and residents.</i>
Keanekaragaman Hayati Keragaman bentuk kehidupan dalam ekosistem, bioma, atau habitat tertentu.	Biodiversity <i>The variety of life forms within a particular ecosystem, biome, or habitat.</i>
Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) Persetujuan yang mewakili hak komunitas untuk memberi atau menahan persetujuannya untuk proyek-proyek yang diusulkan yang dapat mempengaruhi tanah yang secara adat memiliki, menempati, atau menggunakan.	Free Prior Informed Consent (FPIC) <i>Consent which represents the rights of a community to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands it customarily owns, occupies or uses.</i>
Pengelolaan Hama Terpadu Penggunaan teknik pengendalian hama ekologis untuk mengurangi hama populasi dan mengganti pestisida dan intervensi berbahaya lainnya ke meminimalkan risiko terhadap kesehatan manusia dan ekosistem.	Integrated Pest Management <i>The use of ecological pest control techniques to reduce pest populations and replace pesticides and other harmful intervention to minimise risks to human health and the ecosystem.</i>
Koperasi Unit Desa (KUD) Koperasi unit desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social masyarakat pedesaan dalam kaitannya dengan kegiatan pertanian.	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village unit cooperatives to improve the economic and social wellbeing of rural communities in relation to agricultural activities.</i>

Tidak Ada Deforestasi Tidak ada pengembangan baru di kawasan HCV dalam operasional dan tidak ada pembukaan hutan primer.	No Deforestation <i>No new development on HCV areas within IndoAgri's operations and no primary forest clearance.</i>
Minyak Sawit Mentah (CPO) Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit dalam proses penggilingan.	Crude Palm Oil (CPO) <i>Oil produced from oil palm fruits in milling process.</i>
Inti Sawit (PK) Biji buah kelapa sawit, yang diolah untuk mengekstrak minyak inti sawit dan produk sampingan lainnya.	Palm Kernel (PK) <i>Seed of the oil palm fruit, which is processed to extract palm kernel oil and other by-products.</i>
Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Komite kesehatan dan keselamatan yang bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap SMK3 di perkebunan, pabrik dan kantor pusat.	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) <i>A health and safety committee responsible for monitoring compliance to the SMK3 in the estates, mills and head office.</i>
BOD (Biological Oxygen Demand) Jumlah oksigen terlarut yang diperlukan oleh mikroorganisme untuk mengurai bahan organik didalam air	BOD (Biological Oxygen Demand) <i>The amount of dissolved oxygen required by microorganisms to break down organic matter in water</i>
COD (Chemical Oxygen Demand) Merupakan jumlah kebutuhan senyawa kimia terhadap oksigen untuk mengurai bahan organik	COD (Chemical Oxygen Demand) <i>The amount of chemical compounds needed for oxygen to break down organic matter</i>



INGAT !!!

Protokol Kesehatan COVID-19

3M



MENCUCI TANGAN



MEMAKAI MASKER



MENJAGA JARAK





STA RESOURCES

SUMBER TANI AGUNG RESOURCES

Jl. P. Diponegoro No. 51

Medan 20152

T : +62 61 4156262, F : +62 61 4148866

Indonesia